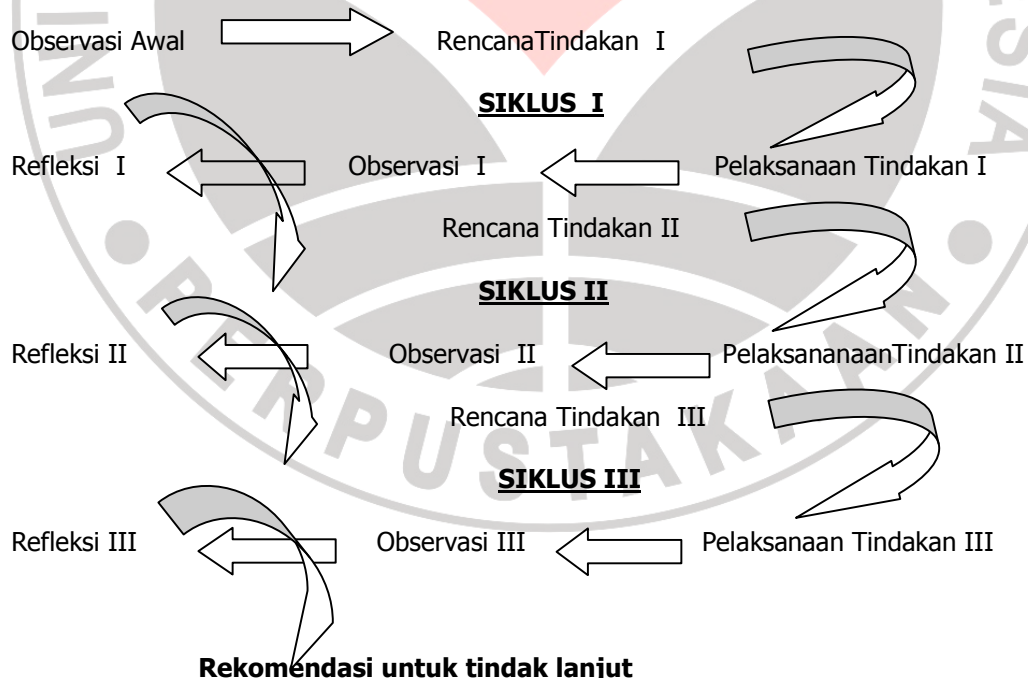


### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tehnik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Kasbolah, 1998).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas karena penelitian ini mengacu pada apa yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Penelitian yang di pakai adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, yaitu :



Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart

## 1. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek

Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Gudangkahuripan Lembang. Subjek penelitian adalah siswa kelas I sebanyak 30 siswa, sedangkan yang menjadi sasaran penelitian adalah proses dan hasil belajar sains yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran terpadu.

Penelitian dilakukan di kelas 1 karena beberapa catatan dilapangan guru hanya mengajarkan mata pelajaran dengan menggunakan 1 buku sumber dengan pemisahan mata pelajaran yang ada. Di kelas ini terdapat siswa laki-laki sebanyak 19 anak dan siswa perempuan sebanyak 11 anak. Rentang usia antara 5-6 tahun yang terdiri dari usia 5 tahun sebanyak 10 orang, usia 5,5 tahun sebanyak 5 orang dan usia 6 tahun sebanyak 15 orang. Dilihat dari latar belakang pendidikan, 80% siswa telah selesai mengikuti pendidikan pra sekolah (TK). Latar belakang pendidikan orangtua siswa beragam dari SD sampai perguruan tinggi. Pekerjaan orangtua siswa sebagian besar adalah buruh dan pegawai swasta dan pegawai pemerintah.

## 2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran makna mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam rumusan judul penelitian, yaitu :

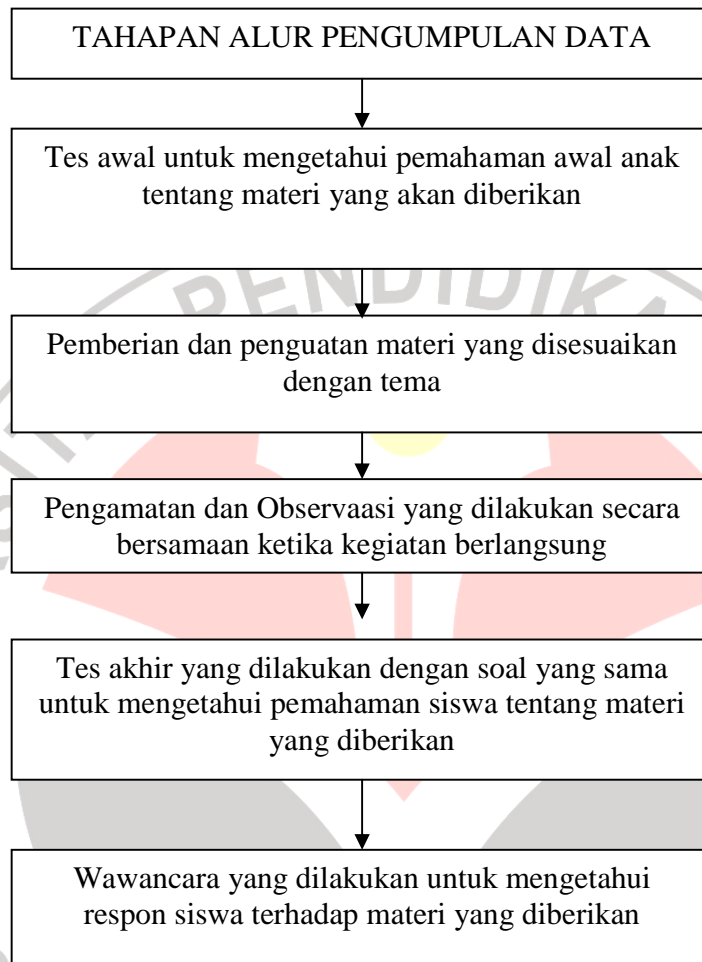
1. Model Pembelajaran Terpadu adalah suatu konsep pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Karli,H ; Hutabarat,O.R : 2006). Siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan

menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Dalam penelitian ini model pembelajaran terpadu yang digunakan adalah model pembelajaran terpadu yang dikemukakan oleh Robin Fogarty (1991) yang salah satunya adalah model jaring laba-laba dengan alasan bahwa pembelajaran terpadu model jaring laba-laba merupakan model pembelajaran yang menggunakan tema sebagai ide sentral.

2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang didapat dari respon siswa ketika memahami mata pelajaran yang diberikan secara terpadu melalui tes yang diberikan pada awal dan akhir setiap pembelajaran.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi hasil tes awal, hasil tes akhir di setiap siklus, observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran terpadu, wawancara untuk mengetahui respon siswa, dapat dilihat dalam tahapan alur sebagai berikut :



Bagan 3.2 Tahapan Alur Pengumpulan Data

#### 4. Instrumen Penelitian

Selama penelitian digunakan beberapa instrumen. Instrumen yang dikembangkan untuk melihat pelaksanaan setiap kegiatan dalam penelitian ini dibantu beberapa instrumen antara lain :

a. Soal Evaluasi Siswa (*Pre Test* dan *Post Tes*)

Soal evaluasi ini untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar sains. Bentuk tes yang digunakan berupa *pre test* di awal pembelajaran untuk mengetahui

sejauhmana pengetahuan yang dipunyai siswa sebelum diterapkannya pembelajaran terpadu dalam bentuk soal isian singkat sebanyak 5 soal, pilihan ganda sebanyak 10 soal, menghubungkan sebanyak 5 soal dan bentuk *post test* yang diberikan diakhir siklus dengan pola soal yang sama dengan *pre test* untuk menguji sampai sejauh mana model pembelajaran terpadu bisa di terima oleh siswa dengan teknis pengisian soal dengan cara dibacakan oleh guru yang mengajar mengingat siswa kelas 1 sekolah dasar tidak semua yang sudah lancar dalam membaca. Soal evaluasi juga menggunakan LKS atau soal yang bergambar sehingga memudahkan badi siswa yang belum lancar membaca, menulis dan berhitung.

b. Pedoman wawancara dan lembar observasi

Untuk menjaring respon siswa terhadap model pembelajaran terpadu yang diterapkan di kelas, maka lembar observasi yang bertujuan untuk memperoleh data proses kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan sampai penutup, diperoleh dengan mengisi lembar observasi sesuai urutan pembelajaran. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi pelaksanaan KBM, lembar observasi guru, lembar aktivitas siswa yang didalamnya berisi tentang tanggapan siswa meliputi kesan umum siswa terhadap pembelajaran sains, pengalaman dan sikap mengikuti kegiatan tes, sikap terhadap tugas-tugas sains, sikap mengikuti kegiatan diskusi kelompok.

## 5. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

### 1. Perencanaan

- a. Pengkajian Standar Isi kelas 1-3 tahun 2006 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Negeri Gudangkahuripan I, konsep tentang pembelajaran tematik untuk kelas 1.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk 3x pertemuan, menentukan jenis kegiatan, LKS (lembar Kerja Siswa), alat evaluasi dan menyiapkan media untuk pembelajaran terpadu.
- c. Peneliti mengimplementasikan rancangan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba (*webbed*).

Tahapan perancangannya menurut Udin Syaefudin dkk (2006), dimulai dengan :

1. Tetapkan mata pelajaran yang akan dipadukan yaitu Sains, Bahasa Indonesia, Matematika.
2. Pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dalam setiap mata pelajaran.
3. Pelajari hasil belajar dan indikator hasil belajar dalam setiap mata pelajaran
4. Pilih dan tetapkan tema pemersatu.
5. Buatlah pemetaan keterhubungan kompetensi dasar setiap mata pelajaran dengan tema pemersatu.
6. Susun silabus pembelajaran dengan mengaitkan topik dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran.
7. Susun satuan pembelajaran terpadu.

Dengan bertitik tolak pada refleksi awal tersebut dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*), (3) Observasi (*Observation*), (4) Refleksi (*Reflection*) untuk setiap siklus.

## 2. Siklus Penelitian

### a. Siklus I

1. Pertemuan pertama dengan menggunakan tema sentral "Tempat hidup makhluk hidup" dan subtema tentang "lingkungan sehat dan tidak sehat" dengan memadukan mata pelajaran Sains, Bahasa Indonesia, Matematika yang menitikberatkan pada mata pelajaran sains.
2. Sebelum diberikan materi untuk menguji sampai sejauhmana pengetahuan siswa tentang materi lingkungan sehat dan tidak sehat didahului dengan pemberian soal tes awal dalam bentuk soal pilihan ganda, menghubungkan gambar dengan kalimat dan isian singkat.
3. Observasi dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran terpadu.
4. Setelah materi diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi lingkungan sehat dan tidak sehat diadakan tes akhir dengan menggunakan soal yang sama seperti tes awal dalam bentuk soal pilihan ganda, menghubungkan gambar dengan kalimat dan isian singkat.
5. Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar sains setelah proses pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar dan respon siswa.

6. Melakukan perbaikan proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan evaluasi hasil observasi.
7. Refleksi I, dengan menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

#### **b.Siklus II**

1. Pertemuan pertama dengan menggunakan tema sentral "Tempat hidup makhluk hidup" dan subtema tentang "Memelihara Lingkungan" dengan memadukan mata pelajaran Sains, Bahasa Indonesia, Matematika yang menitikberatkan pada mata pelajaran sains.
2. Sebelum diberikan materi untuk menguji sampai sejauhmana pengetahuan siswa tentang materi memelihara lingkungan didahului dengan pemberian soal tes awal dalam bentuk soal pilihan ganda, menghubungkan gambar dengan kalimat dan isian singkat.
3. Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengutamakan kepada peningkatan aktivitas, kreativitas dan antusias siswa.
4. Setelah materi diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi memelihara lingkungan diadakan tes akhir dalam bentuk soal pilihan ganda, menghubungkan gambar dengan kalimat dan isian singkat.
5. Melakukan evaluasi proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengetahui keberhasilan belajar dan respon siswa juga hambatan-hambatan yang dialami dalam menggunakan pendekatan tematik.
6. Melakukan perbaikan proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi.



7. Refleksi II, dengan menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus III.

### **c. Siklus III**

1. Pertemuan pertama dengan menggunakan tema sentral "Tempat hidup makhluk hidup" dan subtema tentang "Memelihara hewan dan tanaman" dengan memadukan mata pelajaran Sains, Bahasa Indonesia, Matematika yang menitikberatkan pada mata pelajaran sains.
2. Sebelum diberikan materi untuk menguji sampai sejauhmana pengetahuan siswa tentang materi memelihara hewan dan tanaman didahului dengan pemberian soal tes awal dalam bentuk soal pilihan ganda, menghubungkan gambar dengan kalimat dan isian singkat.
3. Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengutamakan kepada peningkatan aktivitas, kreativitas dan antusias siswa.
4. Setelah materi diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi memelihara hewan dan tanaman diadakan tes akhir dalam bentuk soal pilihan ganda, menghubungkan gambar dengan kalimat dan isian singkat.
5. Melakukan evaluasi proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengetahui keberhasilan belajar dan respon siswa juga hambatan-hambatan yang dialami dalam menggunakan pendekatan tematik.
6. Melakukan perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya berdasarkan hasil observasi.

### **3. Rencana Kegiatan Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas I pada salah satu sekolah dasar di kecamatan Lembang. Jumlah siswa kelas I adalah 30 orang yang terdiri dari anak laki-laki sebanyak 19 orang dan anak perempuan sebanyak 11 orang.

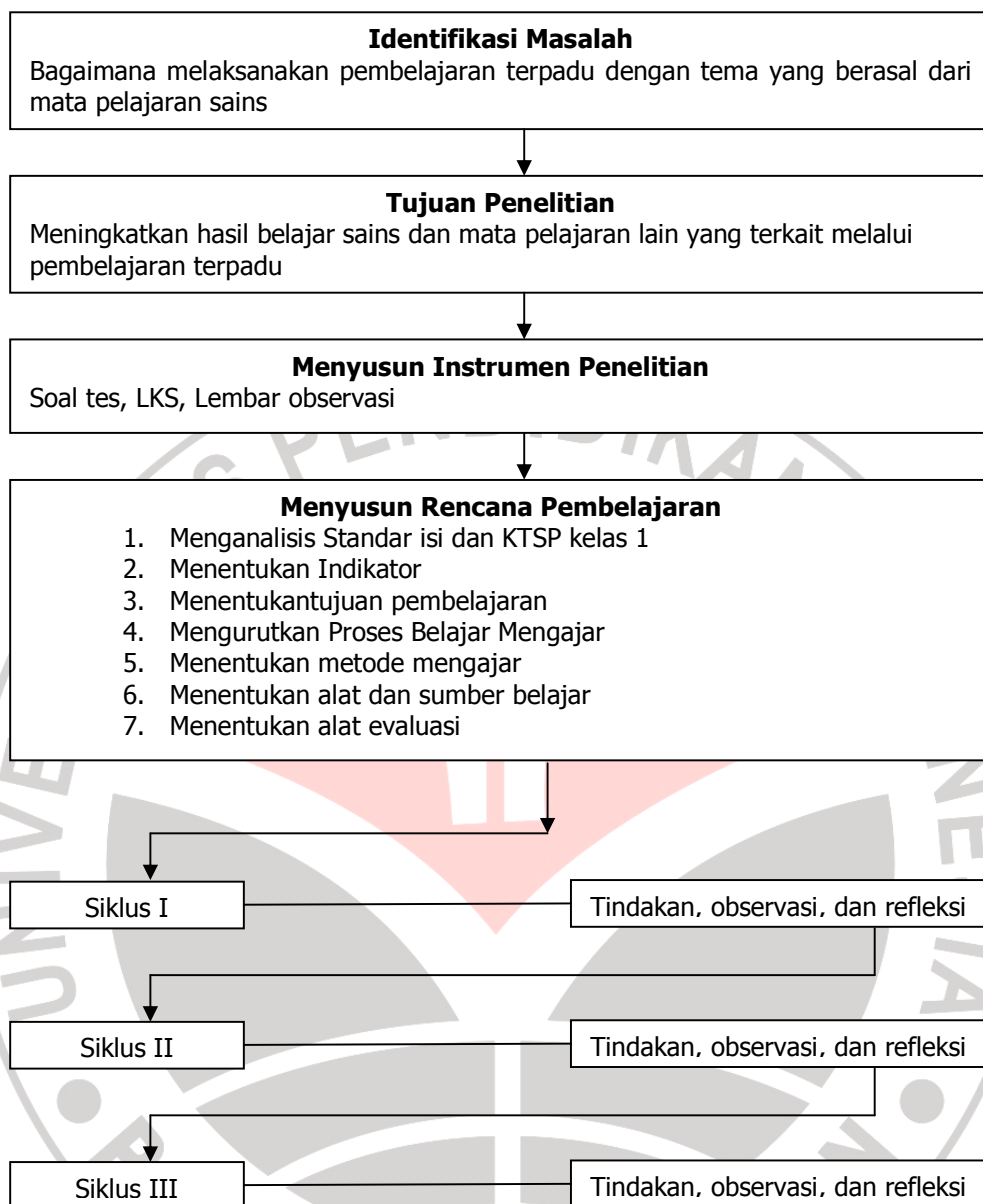
#### **2. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tes awal untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa sebelum melaksanakan pembelajaran terpadu.
2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama 3 X pertemuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu.
3. Melakukan observasi proses belajar untuk mengetahui keberhasilan dan kesulitan siswa dalam menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu.
4. Melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa setelah dilaksanakan pembelajaran terpadu.
5. Membandingkan hasil tes awal dan tes akhir untuk melihat apakah ada perbedaan dan kemajuan pembelajaran yang dilakukan sebelum dan setelah menggunakan pembelajaran terpadu.

#### **3. Alur Kegiatan Penelitian**

Alur kegiatan penelitian dapat diamati dalam bagan berikut :



Bagan 3.3 Alur kegiatan penelitian

#### 4. Indikator Kinerja

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah apabila proses pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sains pada konsep memelihara lingkungan.

## **5. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran terpadu ini dilaksanakan selama 3 hari dengan alokasi waktu 3 x 35 menit untuk tiga mata pelajaran dengan materi yang berbeda setiap pertemuan.

## **6. Analisa hasil pengamatan dan refleksi**

Pengamatan dimaksudkan untuk melihat keberhasilan dan kesulitan-kesulitan yang muncul baik dari guru maupun dari siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan direfleksikan untuk menentukan tindakan kelas selanjutnya dengan rencana perbaikan dalam pelaksanaannya.

## **7. Evaluasi secara keseluruhan**

Evaluasi keseluruhan tindakan dilakukan terhadap semua data yang telah terkumpul. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan model pembelajaran terpadu model jaring laba-laba pada mata pelajaran sains.

## **8. Analisa Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keaktifan, respon siswa dan hasil belajar dari hasil pembelajaran terpadu, dianalisis dengan cara membandingkan hasil tes yang diperoleh siswa dan hasil observasi selama menggunakan metode pembelajaran terpadu dibahas secara deskriptif.

2. Hasil Observasi terhadap proses pembelajaran dianalisis dan direfleksi setiap siklus tindakan. Sehingga tindakan selanjutnya merupakan peningkatan dari siklus sebelumnya hasil masukan data observasi dari teman sejawat.

